

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan deskripsi korelasi. Deskripsi korelasi adalah penelitian yang menggambarkan hubungan antara dua variabel untuk mengungkap suatu fenomena atau obyek yang diteliti (Arikunto, 2011). Metode pendekatan adalah *cross sectional* yang berarti data yang menunjukkan titik waktu tertentu atau pengumpulannya dilakukan dalam waktu bersamaan (Riwidioko, 2012)

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Mei-29 Juli 2016.

2. Tempat Penelitian

Wilayah kerja Puskesmas Mopah Baru Kabupaten Merauke Propinsi Papua.

C. Populasi, Sampel Penelitian dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subyek (manusia, binatang, percobaan, data laboratorium, dll) yang diteliti dan memenuhi karakteristik yang ditentukan (Riyanto, 2011). Populasi target merupakan populasi yang

menjadi sasaran akhir penerapan hasil penelitian. Sedangkan populasi sumber merupakan bagian dari populasi target yang dapat dijangkau oleh peneliti, sehingga populasi sumber merupakan bagian dari populasi target yang dibatasi oleh tempat dan waktu yang lebih sempit (Riyanto, 2011).

Populasi target yang ditetapkan adalah semua balita berumur 2-3 tahun yang berjumlah 36 balita.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung (Riyanto, 2011).

a. Teknik sampel

Teknik *sampling* adalah proses menyeleksi porsi dan populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2013). Teknik sampling dalam penelitian ini adalah adalah teknik *total sampling* yaitu sampel dari populasi dimana setiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil sebagai sampel (Riyanto, 2011). Pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya (Riyanto, 2011).

b. Besar sampel

Besar sampel dari penelitian adalah semua balita yang berumur 2-3 tahun yang berjumlah 36 balita.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah faktor yang diduga mempengaruhi variabel dependen (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah pengetahuan ibu tentang gizi.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel dependen adalah variabel respon atau output (Nursalam, 2013). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah pertumbuhan balita umur 2-3 tahun.

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek. Definisi operasional ditentukan berdasarkan parameter yang dijadikan ukuran penelitian. (Hidayat, 2012)

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat dan Hasil Ukur	Skala Ukur
Pengetahuan ibu tentang gizi	Pengetahuan ibu tentang gizi yang meliputi: 1. Pengertian makanan sehat 2. Sumber gizi makanan 3. Pengolahan makanan 4. Pengelolaan makanan 5. Frekuensi makan 6. Akibat kekurangan zat gizi	Kuesioner a. Kurang : <56% atau bila jawaban benar < 17 soal. b. Cukup : 56-76% atau bila jawaban benar 17-22 soal. c. Baik : >76% atau bila jawaban benar > 22 soal.	Ordinal

Pertumbuhan Balita Umur 2-3 Tahun	<p>Pertumbuhan adalah bertambahnya jumlah, ukuran, dimensi pada tingkat sel, organ, maupun individu. Untuk memantau pertumbuhan fisik anak sering digunakan ukuran antropometrik yang dibedakan umur, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan (BB) 2. Tinggi/Panjang Badan (TB) 3. Lingkar Kepala (LK) 4. Lingkar Lengan Atas (LLA) 5. Lingkar Dada 	<p>Lembar Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berat Badan (BB) 2. Tinggi Badan (TB) 3. Lingkar Kepala (LK) 4. Lingkar Lengan Atas (LLA) 5. Lingkar Dada 	Nominal
-----------------------------------	---	---	---------

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan lembar observasi.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden, adapun isi kuesioner meliputi:

- a. Bagian pertama kuesioner mengenai identitas balita yang meliputi: nama, umur, jenis kelamin dan anak keberapa; sedangkan identitas ibu balita meliputi: nama, umur, pendidikan, pekerjaan, jumlah anak.
- b. Bagian kedua kuesioner pengetahuan ibu tentang gizi, terdiri dari pertanyaan tertutup yang terdiri dari 30 butir pertanyaan, jika benar nilai 1 dan jika salah nilai 0.

Tabel 3.2.
Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Pengetahuan	Jumlah	Butir Pertanyaan
Pengertian makanan sehat	4	1, 2, 3, 4
Sumber gizi makanan	5	5, 6, 7, 8, 9,
Pengelolaan makanan	6	10, 11, 12, 13, 14, 15,
ASI dan manfaatnya	5	16, 17, 18, 19, 20,
Frekuensi makan	5	21, 22, 23, 24, 25
Akibat kekurangan zat gizi	5	26, 27, 28, 29, 30
Total	30	

2. Lembar Observasi

Lembar observasi dalam penelitian berisi tentang pertumbuhan balita umur 2-3 tahun di wilayah kerja Puskesmas Mopah Baru Kabupaten Merauke Provinsi Papua. Adapun lembar observasi pertumbuhan anak umur 2-3 tahun meliputi indikator sebagai berikut:

- a. Berat Badan (BB)
- b. Tinggi Badan (TB)
- c. Lingkar Kepala (LK)
- d. Lingkar Lengan Atas (LLA)
- e. Lingkar Dada

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan instrumen tersebut (Sugiyono, 2014). Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mampu mengukur apa saja yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas tiap item dari instrumen

penelitian ini dilakukan uji coba instrumen penelitian pada 20 orang responden di Puskesmas Rimbajaya dengan pertimbangan memiliki karakteristik responden yang relatif sama.

Kemudian data yang telah diperoleh diolah dengan menggunakan rumus korelasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum x)^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara skor item dengan total item

X = Skor pertanyaan

Y = Skor total

N = jumlah responden (Arikunto, 2011).

Kriteria pengukuran yaitu dengan membandingkan antara r_{hitung} dengan r_{tabel} . Pengukuran dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95%. Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program IBM SPSS 21.

Hasil analisis validitas diperoleh bahwa butir pernyataan nomor 7, 12, 15, 16, 26 dan 30 dinyatakan tidak valid, dikarenakan nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 95%. Selanjutnya keenam butir pernyataan tersebut dikeluarkan dari kuesioner sehingga pada penelitian digunakan hanya 24 butir pernyataan.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji sejauh mana alat ukur relatif konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih (Sugiyono, 2014). Untuk menguji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini digunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan rumus :

$$R_{11} = \left\{ \frac{k}{k-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right\}$$

Keterangan:

K = banyaknya item

S_i^2 = Jumlah varian item

S_t^2 = Varian total (Arikunto, 2011)

Kriteria pengukuran dinyatakan reliabel jika nilai *Alpha Cronbach* hitung $\geq 0,60$ Perhitungan uji validitas instrumen ini dilakukan dengan Program IBM SPSS 21.

Hasil uji reliabilitas diperoleh nilai *alpha cronbach* sebesar 0,921 nilai ini lebih besar 0,60, sehingga dapat disimpulkan butir pernyataan dinyatakan realibel atau handal, dan selanjutnya dapat dipergunakan sebagai alat pengumpul data penelitian.

H. Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengambilan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013).

Data yang diperoleh dikumpulkan dan diolah terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data. Tujuan pengolahan data tersebut adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul (Hidayat, 2012) meliputi:

a. *Editing*

Editing dilakukan untuk meneliti kembali apakah isian dari kuesioner sudah lengkap. *Editing* dilakukan di tempat pengumpulan data, sehingga jika ada data yang kurang dapat segera dilengkapi.

b. *Coding*

Teknik *coding* dilakukan dengan memberikan tanda pada masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Selanjutnya dimasukkan ke dalam lembar tabel kerja

c. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

d. *Entry data*

Data dimasukan ke program komputer untuk dilakukan analisa menggunakan *software Excell*.

e. *Processing*

Setelah semua isian terisi dan benar, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat di analisa. Proses data dilakukan dengan cara mengentry data hasil kuisisioner ke computer.

f. *Cleaning*

Membersihkan data dilakukan dengan cara mengecek kembali apakah ada kesalahan atau tidak. Data di pastikan telah benar maka dilanjutkan ke tahap analisa dengan menggunakan komputer.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing variabel. Hasil dari analisa univariat adalah distribusi dan persentasi dari tiap variabel tersebut.

b. Analisa Bivariat

Analisis yang dilakukan untuk mengetahui keterkaitan dua atau lebih variabel. Dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi terhadap pertumbuhan balita umur 2-3 tahun dengan menggunakan uji statistik *Chi-Square* jika memenuhi syarat, jika tidak memenuhi syarat menggunakan uji *Fisher*, karena pengujian hipotesis mengenai perbandingan antara frekuensi observasi atau yang benar-benar terjadi atau aktual dengan frekuensi harapan. Yang dimaksud dengan frekuensi harapan adalah frekuensi yang nilainya dapat dihitung secara teoritis, sedangkan dengan frekuensi observasi adalah frekuensi yang nilainya di dapat dari hasil percobaan. Karena skala data ordinal-nominal dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha=5\%$. Intepretasi hasil uji statistik bila:

- a. $p \text{ value} > \alpha (0,05)$ maka H_0 diterima atau H_a ditolak, yang berarti tidak ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi terhadap pertumbuhan balita umur 2-3 tahun.
- b. $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima, yang berarti ada hubungan pengetahuan ibu tentang gizi terhadap pertumbuhan balita umur 3 tahun.

I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Mopah Baru Kabupaten Merauke Propinsi Papua. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Mei – 29 Juli 2016. Adapun dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan kegiatan yang merupakan proses awal dari penelitian ini antara lain:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini meliputi:

a. Pengajuan Judul

Tahap pengajuan judul, mencari literatur yang berhubungan dengan judul penelitian, konsultasi dengan dosen pembimbing.

b. Pengajuan Proposal

Tahap selanjutnya melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data-data responden yang diperlukan terutama untuk penyusunan proposal penelitian. Setelah mendapatkan data yang lengkap mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penelitian, dilakukan penyusunan

proposal penelitian, jika ada kekurangan dilakukan perbaikan proposal sesuai arahan dan bimbingan dosen pembimbing.

c. Seminar Proposal

Setelah proposal selesai disusun, selanjutnya dilaksanakan seminar, setelah diadakan perbaikan proposal seminar sesuai arahan dan bimbingan dosen pembimbing, dilanjutkan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.

Uji validitas dan reliabilitas dilaksanakan di Puskesmas Rimbajaya, Kabupaten Merauke. Setelah kuesioner dinyatakan valid dan reliabel, didiskusikan dengan pembimbing untuk proses selanjutnya.

2. Tahap Penelitian

Setelah instrumen dinyatakan valid dan reliabel diadakan penelitian di lapangan dengan cara memberikan kuesioner penelitian. Hasil uji validitas dan reliabilitas diperoleh dari 30 butir pernyataan terdapat 6 butir dinyatakan tidak valid sehingga dalam penelitian butir pernyataan dalam kuesioner berjumlah 24 butir pernyataan.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 23 Mei sampai dengan 29 Juli 2016 di Puskesmas Mopah Baru kabupaten Merauke propinsi Papua, dengan menggunakan *total sampling* yaitu semua bayi berumur 2-3 tahun yang menjalani rawat jalan di Puskesmas Mopah Baru.

3. Tahap Pelaksanaan

Menyerahkan surat izin penelitian dari Universitas Sahid Surakarta ke Puskesmas Mopah Baru. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan

penelitian, membagikan kuesioner dan menjelaskan beberapa hal yang tidak dipahami oleh responden. Setelah responden mengisi kuesioner, peneliti meneliti kembali kelengkapan pengisian kuesioner dan jika masih ada yang kurang peneliti meminta responden untuk melengkapinya.

4. Tahap Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan diawali dengan melakukan pengecekan kembali data-data yang diperoleh, kelengkapan data, dan isian data penelitian. Pengolahan data dilakukan secara manual dan dengan bantuan komputer. Program yang digunakan untuk pengolahan data pada penelitian ini adalah *Microsoft Excel 20120* dan *IBM SPSS 21*. Selanjutnya dibuat laporan hasil penelitian, pembahasan, membuat kesimpulan dan saran, serta menyusun daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang diperlukan untuk selanjutnya didiskusikan dengan pembimbing sampai tahap siap untuk diujikan.

J. Etika Penelitian

Masalah etika merupakan masalah penting dalam penelitian, mengingat berhubungan langsung dengan manusia, maka dari segi etika penelitian harus diperhatikan. Menurut Nursalam (2013) masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

1. *Informed Consent*

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian dengan

memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Jika subyek tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak itu. Beberapa yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan keluarga, peneliti tidak mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan memberikan nomor kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. *Confidentiallity* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi keluarga dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil riset.